

## ANALISIS TERHADAP MANAJEMEN RISIKO KECURANGAN KARYAWAN PADA URBAN KOPI MEDAN

Faisyal Hafiez Sazali<sup>1</sup>, Hanifa Anshary Nasution<sup>2</sup>, Liana Ruth Terecia Siagian<sup>3</sup>  
[faizhafiez@gmail.com](mailto:faizhafiez@gmail.com)<sup>1</sup>, [hanifanst@gmail.com](mailto:hanifanst@gmail.com)<sup>2</sup>, [lianateresia52@gmail.com](mailto:lianateresia52@gmail.com)<sup>3</sup>  
Universitas Negeri Medan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen risiko yang diterapkan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor urban kopi Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan wawancara dan riset lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik UMKM kopi, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi risiko yang dihadapi oleh UMKM kopi, strategi manajemen risiko yang telah diterapkan, serta evaluasi efektivitasnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan risiko yang dihadapi oleh UMKM kopi dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan manajemen risiko guna meningkatkan keberlanjutan dan daya saing UMKM tersebut.

**Kata Kunci:** Manajemen Risiko, UMKM, Urban Kopi.

### ABSTRACT

*This research aims to analyze risk management practices employed by Micro, Small, and Medium Enterprises in the urban coffee sector of Medan. The research method employed is descriptive with an approach involving interviews and field research. Data were collected through interviews with coffee owners, direct observation, and documentary studies. Analysis was conducted to identify the risks faced by coffee, the risk management strategies they have implemented, and the evaluation of their effectiveness. The findings of this research are expected to provide a better understanding of the risk challenges faced by coffee MSMEs and offer recommendations for enhancing risk management to improve the sustainability and competitiveness of these enterprises*

**Keywords:** Risk Management; Urban Coffee..

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan elemen penting dalam meningkatkan ekonomi di Indonesia. Menurut Sarfiah, UMKM memiliki peran dan strategi yang cukup penting dalam mengembangkan ekonomi negara. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan menyediakan kesempatan kerja, UMKM juga memiliki peran penting dalam mendistribusikan hasil pembangunan. Umumnya, UMKM adalah usaha yang dijalankan oleh individu atau berdiri sendiri. UMKM dapat menambah lapangan kerja baru, memenuhi permintaan masyarakat lokal, dan menggerakkan ekonomi regional, sehingga peran UMKM sangatlah penting bagi ekonomi di Indonesia. Dalam sebuah bisnis, tentu terdapat risiko yang perlu diwaspadai dan ditangani. Hal yang perlu diwaspadai adalah kita perlu memahami apa itu manajemen risiko dalam sebuah bisnis. (Azzikra et al., 2023).

Dalam dunia bisnis, pemahaman tentang manajemen risiko dianggap sebagai unsur penting dalam mengelola semua kegiatan bisnis secara keseluruhan. Dengan menerapkan praktik manajemen risiko yang efektif, sebuah perusahaan bisa mengurangi risiko kerugian bahkan risiko bangkrut. Hal serupa juga berlaku bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang seringkali memiliki modal terbatas dan operasi yang belum dioptimalkan, sehingga rentan terhadap perubahan risiko. Dalam konteks bisnis, risiko merupakan sesuatu yang tak terhindarkan. Risiko bisa berasal dari berbagai sumber yang berbeda. Tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mengelola risiko-risiko ini dengan tepat. Proses manajemen risiko menjadi langkah krusial dalam upaya menghindari kerugian dalam kegiatan bisnis. Proses ini dianggap memiliki peran yang penting dalam menjaga kelangsungan usaha UMKM. (Risnanda et al., 2022).

Manajemen risiko merupakan penerapan fungsi manajemen dalam mengelola risiko, khususnya risiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan, keluarga, dan masyarakat. Ini mencakup kegiatan dalam perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, kepemimpinan/koordinasi, dan pengawasan (termasuk evaluasi) program manajemen risiko. Menurut seorang pakar bernama Hery, ia menyatakan bahwa tantangan-tantangan ini berasal dari berbagai masalah seperti perkembangan teknologi, globalisasi, margin yang tipis, perbedaan dalam berbagai produk, dan regulasi bisnis yang ketat. Dengan adanya tantangan ini, para pelaku bisnis harus mengantisipasi semua masalah tersebut, karena jika tidak, hal itu akan menimbulkan berbagai risiko yang mengancam untuk membuat bisnis bangkrut. (Lionel et al., 2023).

Praktik menentukan, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang terkait dengan suatu tugas atau prosedur bisnis dikenal sebagai manajemen risiko. Dalam lingkungan UMKM, manajemen risiko dapat membantu para pengusaha dalam mengidentifikasi risiko potensial terhadap operasi sehari-hari mereka, menilai dampak dan kemungkinan risiko-risiko tersebut terjadi, serta merumuskan rencana untuk mengurangi atau mengendalikan risiko-risiko tersebut. (Putri et al., 2024). UMKM Urban Kopi Medan adalah sebuah bisnis kopi yang beroperasi di kota Medan. Sebagai UMKM, bisnis ini mungkin menghadapi berbagai risiko dalam operasinya sehari-hari. Penerapan manajemen risiko di UMKM Urban Kopi Medan akan melibatkan identifikasi, evaluasi, dan penanganan risiko-risiko yang mungkin memengaruhi kelangsungan bisnis mereka.

Dalam menghadapi kompleksitas dan ketidakpastian lingkungan bisnis, penelitian tentang Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Urban Kopi Medan menyoroti pentingnya strategi manajemen risiko yang efektif bagi kelangsungan bisnis. Melalui identifikasi, evaluasi, dan strategi penanganan risiko, UMKM dapat meningkatkan ketahanan mereka terhadap tantangan yang muncul, seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan tren konsumen, dan persaingan pasar yang ketat. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan panduan berharga bagi UMKM lainnya dalam industri kopi maupun sektor UMKM secara umum, menekankan pentingnya kesadaran akan risiko dan implementasi praktik manajemen risiko yang tepat untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya memberikan pemahaman mendalam tentang manajemen risiko pada UMKM Urban Kopi Medan, tetapi juga

merupakan kontribusi yang relevan bagi pengembangan praktik manajemen risiko dalam skala yang lebih luas.(Dharma & Syarbaini, 2022).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang memungkinkan analisis mendalam terhadap praktik manajemen risiko yang diterapkan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor urban kopi. Lokasi penelitian adalah Jl. Kapten M Jamin Lubis No 30, Medan, dengan penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara langsung dengan pemilik UMKM urban kopi, riset lapangan untuk observasi langsung kondisi operasional, dan studi dokumentasi terkait manajemen risiko. Populasi penelitian adalah seluruh yang terlibat dan bekerja di sektor urban kopi di lokasi penelitian, dengan sampel dipilih secara purposif untuk mencakup variasi ukuran dan karakteristik industri. Instrumen utama yang digunakan adalah pedoman wawancara yang dirancang untuk mengeksplorasi aspek-aspek utama manajemen risiko. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan reduksi, penyajian, dan interpretasi data. Prinsip etika penelitian seperti kepercayaan, kerahasiaan, dan kesetaraan akan ditegakkan selama proses penelitian.(Dennistian, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Identifikasi Risiko

Hasil identifikasi risiko dari penelitian ini mencakup beberapa aspek yang relevan dengan operasional Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor Urban Kopi di Jl. Kapten M Jamin Lubis No 30, Medan. Beberapa risiko yang diidentifikasi berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1. Identifikasi Risiko

No	Aspek Risiko	Keterangan
1.	Risiko Pasokan	UMKM Urban Kopi rentan terhadap fluktuasi harga dan ketersediaan bahan baku seperti kopi, susu, gula, dan bahan-bahan lainnya yang dibutuhkan untuk produk kopi mereka.
2.	Risiko Persaingan	Persaingan yang ketat dari kafe dan warung kopi lainnya di sekitar wilayah tersebut dapat mengancam pangsa pasar dan profitabilitas UMKM Urban Kopi.
3.	Risiko Pemasaran	Tantangan dalam mencapai target pasar yang tepat dan mempertahankan basis pelanggan yang loyal menjadi risiko penting dalam mengelola UMKM Urban Kopi.
4.	Risiko Keuangan	Adanya risiko terkait dengan manajemen keuangan seperti fluktuasi pendapatan, biaya operasional yang tinggi, dan kemampuan untuk memperoleh modal tambahan untuk pengembangan bisnis.
5.	Risiko Regulasi	Perubahan regulasi terkait izin usaha, perpajakan, dan peraturan kesehatan makanan dapat berdampak pada

		operasional UMKM
		Urban Kopi dan mengakibatkan biaya tambahan atau kerumitan administratif.
6.	Risiko Ketenagakerjaan	Ketersediaan tenaga kerja yang terampil dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan menjadi faktor risiko yang perlu diperhatikan dalam operasional sehari-hari UMKM Urban Kopi.
7.	Risiko Kesehatan dan Keselamatan	Risiko terkait dengan keamanan dan kesehatan pelanggan serta karyawan seperti kebersihan, keamanan pangan, dan penanganan limbah juga merupakan aspek penting yang harus dikelola dengan baik.
8.	Risiko Karyawan Mencuri	Adanya risiko terkait dengan kecurangan internal, seperti karyawan yang mencuri uang dari bisnis, dapat mengancam stabilitas keuangan dan kepercayaan pemilik UMKM Urban Kopi terhadap tim kerja mereka. Karyawan yang tidak jujur atau tidak terawat dengan baik dapat merugikan bisnis dan menciptakan ketidakstabilan dalam pengelolaan keuangan.

*Sumber: Data Diolah*

## B. Analisis Ranking Risiko

Tabel 2. Analisis Ranking Risiko

Risiko Pasokan	Medium Risk
Risiko Persaingan	High Risk
Risiko Pemasaran	High Risk
Risiko Keuangan	Medium Risk
Risiko Regulasi	High Risk
Risiko Ketenagakerjaan	Medium Risk
Risiko Kesehatan dan Keselamatan	Medium Risk
Risiko Karyawan Mencuri	High Risk

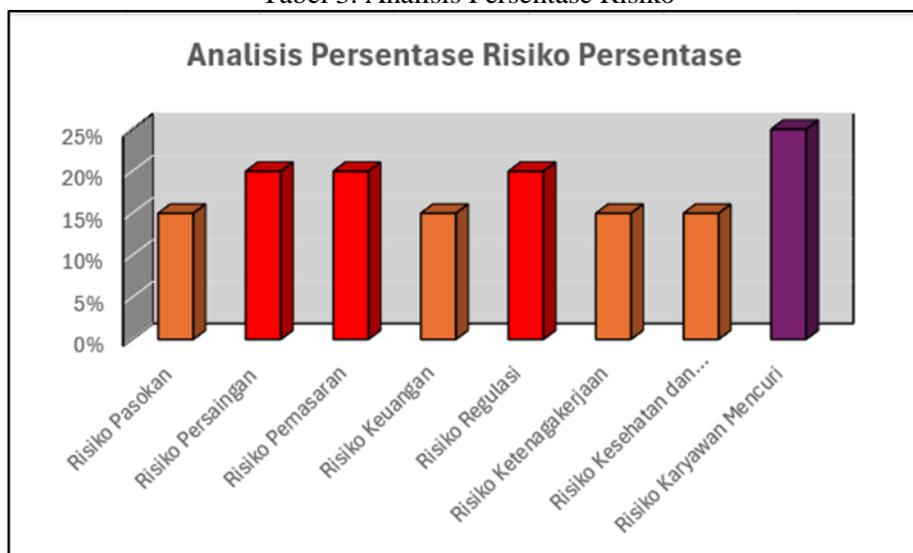
*Sumber: Data Diolah*

Dengan klasifikasi ini, UMKM Urban Kopi dapat fokus pada risiko yang memiliki tingkat keparahan yang lebih tinggi dan mengembangkan strategi manajemen risiko yang sesuai untuk mengurangi dampaknya terhadap keberlangsungan bisnis.

## C. Analisis Persentase Risiko

Grafik berikut ini memperlihatkan distribusi persentase risiko yang diidentifikasi dalam operasional UMKM Urban Kopi Medan. Data ini memberikan gambaran proporsional tentang tingkat risiko yang dihadapi oleh bisnis, memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang prioritas dan fokus dalam manajemen risiko.

Tabel 3. Analisis Persentase Risiko



Sumber: Data Diolah

Analisis persentase risiko dalam penelitian ini memperlihatkan distribusi proporsional dari tingkat risiko yang diidentifikasi dalam operasional UMKM Urban Kopi Medan. Dari grafik tersebut, Risiko Karyawan Mencuri menonjol sebagai risiko tertinggi dengan persentase sebesar 25%, sementara Risiko Persaingan, Risiko Pemasaran, dan Risiko Regulasi memiliki tingkat risiko yang signifikan dengan masing-masing persentase sebesar 20%. Risiko Keuangan, Risiko Ketenagakerjaan, dan Risiko Kesehatan dan Keselamatan menunjukkan tingkat risiko yang sedang dengan persentase risiko masing-masing sebesar 15%.

Melalui analisis ini, dapat disimpulkan bahwa risiko-risiko seperti Risiko Karyawan Mencuri, Persaingan, Pemasaran, dan Regulasi memiliki dampak yang lebih besar terhadap operasional UMKM Urban Kopi Medan dibandingkan dengan risiko lainnya. Oleh karena itu, penekanan yang lebih besar dalam manajemen risiko harus diberikan pada aspek-aspek ini untuk memastikan keberlanjutan bisnis yang optimal. Dengan memahami distribusi persentase risiko ini, pemilik bisnis dan manajemen dapat mengalokasikan sumber daya dan upaya dengan lebih efektif untuk mengatasi risiko-risiko yang paling signifikan dan meminimalkan dampaknya pada operasional sehari-hari.

#### **D. Analisis Manajemen Risiko**

Berikut adalah beberapa strategi manajemen risiko yang diterapkan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor Urban Kopi di Jl. Kapten M Jamin Lubis No 30, Medan, berdasarkan pada identifikasi risiko yang telah dilakukan:

Tabel 4. Analisis Manajemen Risiko

Aspek Risiko	Manajemen Risiko
Risiko Pasokan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun kemitraan jangka panjang dengan pemasok utama untuk memastikan ketersediaan bahan baku kopi yang stabil.</li> <li>- Melakukan diversifikasi pemasok untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber pasokan.</li> <li>- Mengamati tren pasar dan melakukan perencanaan yang matang untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan baku.</li> </ul>
Risiko Persaingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun strategi pemasaran yang unik dan menonjol untuk membedakan diri dari pesaing.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan survei pasar secara teratur untuk memahami tren dan preferensi pelanggan serta menyesuaikan penawaran produk dan promosi sesuai kebutuhan.</li> <li>- Meningkatkan kualitas produk dan layanan untuk mempertahankan basis pelanggan yang loyal.</li> </ul>
Risiko Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memanfaatkan media sosial dan teknologi digital untuk meningkatkan visibilitas dan kehadiran online UMKM Urban Kopi. Yakni memanfaatkan promosi melalui akun Instagram @urbankopi_ untuk meningkatkan visibilitas dan interaksi dengan pelanggan secara online.</li> <li>- Mengembangkan program loyalitas pelanggan dan menawarkan promosi khusus untuk meningkatkan retensi pelanggan.</li> <li>- Mengadakan acara atau promosi khusus untuk menarik perhatian pelanggan baru dan meningkatkan kesadaran merek.</li> </ul>
Risiko Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat anggaran yang realistis dan mengelola arus kas dengan cermat untuk menghindari masalah likuiditas.</li> <li>- Membangun cadangan dana darurat untuk mengatasi kemungkinan biaya tak terduga atau penurunan pendapatan.</li> <li>- Memperkuat sistem pelaporan keuangan dan pengendalian internal untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan.</li> </ul>
Risiko Regulasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan dan persyaratan hukum yang berlaku dalam operasi UMKM Urban Kopi.</li> <li>- Melakukan pemantauan terhadap perubahan kebijakan atau regulasi yang berpotensi memengaruhi bisnis, dan mengadaptasi strategi operasional sesuai kebutuhan.</li> <li>- Berkomunikasi secara aktif dengan lembaga pemerintah terkait untuk memahami perubahan aturan dan mendapatkan bantuan jika diperlukan.</li> </ul>
Risiko Ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pelatihan dan pengembangan karyawan secara teratur untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi.</li> <li>- Membangun budaya kerja yang inklusif dan memberikan insentif yang adil untuk meningkatkan retensi karyawan.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerapkan prosedur yang jelas dan transparan terkait hak dan kewajiban karyawan serta sistem penilaian kinerja yang objektif.</li> </ul>
Risiko Kesehatan dan Keselamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memastikan kepatuhan terhadap standar kebersihan dan sanitasi makanan yang ketat untuk mencegah penyebaran penyakit dan menjaga reputasi bisnis.</li> <li>- Melakukan pelatihan reguler kepada staf tentang praktik keamanan makanan dan prosedur keselamatan kerja.</li> <li>- Mengadopsi teknologi dan peralatan modern untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam operasional UMKM Urban Kopi.</li> </ul>
Risiko Karyawan Mencuri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan aplikasi pada kasir untuk input pemesanan dan harga otomatis yang terbaca oleh aplikasi, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan dan manipulasi data oleh karyawan.</li> <li>- Menerapkan sistem pembayaran digital melalui scan QRIS untuk transaksi pelanggan, yang memungkinkan pelacakan transaksi secara langsung dan mengurangi risiko pencurian uang tunai.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memastikan keamanan dan integritas data transaksi dengan melindungi akses ke aplikasi kasir dan menerapkan langkah-langkah keamanan yang diperlukan untuk melindungi informasi sensitif.</li> </ul>

*Sumber: Data Diolah*

Dengan menerapkan strategi manajemen risiko ini secara konsisten, UMKM Urban Kopi dapat mengurangi dampak risiko dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

### **E. Penjelasan**

Dalam penelitian yang berfokus pada Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Urban Kopi Medan, risiko-risiko utama yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional bisnis telah diidentifikasi dan dievaluasi. Dari penilaian tersebut, Risiko Karyawan Mencuri menonjol sebagai risiko tertinggi dengan tingkat risiko sangat tinggi sebesar 25%. Sementara itu, Risiko Persaingan, Risiko Pemasaran, dan Risiko Regulasi memiliki tingkat risiko yang signifikan dengan persentase risiko masing-masing sebesar 20%. Risiko Keuangan, Risiko Ketenagakerjaan, dan Risiko Kesehatan dan Keselamatan, meskipun masih relevan, memiliki tingkat risiko yang sedang dengan persentase risiko masing-masing sebesar 15%.

Untuk mengelola risiko-risiko ini, sejumlah strategi manajemen risiko telah diusulkan. Misalnya, untuk mengatasi Risiko Pasokan, upaya seperti membangun kemitraan jangka panjang dengan pemasok utama dan melakukan diversifikasi pemasok direkomendasikan. Demikian pula, untuk menghadapi Risiko Persaingan, strategi pemasaran yang unik dan peningkatan kualitas produk dan layanan diusulkan sebagai langkah-langkah kunci. Sedangkan untuk Risiko Pemasaran, memanfaatkan media sosial dan teknologi digital serta mengembangkan program loyalitas pelanggan menjadi fokus utama dalam manajemen risiko. Di sisi keuangan, manajemen arus kas yang hati-hati dan pembuatan anggaran yang realistis dianggap penting untuk mengurangi Risiko Keuangan. Sementara itu, dalam menghadapi Risiko Regulasi, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan persyaratan hukum serta pemantauan terhadap perubahan kebijakan menjadi bagian integral dari strategi manajemen risiko.

Risiko Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan juga diatasi melalui pelatihan dan pengembangan karyawan, kepatuhan terhadap standar kebersihan dan sanitasi, serta penggunaan teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan operasional. Terakhir, untuk mengurangi Risiko Karyawan Mencuri, penerapan teknologi pada kasir, sistem pembayaran digital, dan perlindungan data transaksi menjadi solusi yang diusulkan. Dengan menerapkan langkah-langkah manajemen risiko ini, diharapkan UMKM Urban Kopi Medan dapat mengelola dan mengurangi dampak negatif dari risiko-risiko yang dihadapi, sehingga dapat meningkatkan keberlanjutan bisnisnya dan mempertahankan posisinya di pasar dengan lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini, analisis manajemen risiko pada UMKM Urban Kopi Medan telah dilakukan dengan identifikasi, ranking, dan perencanaan strategi pengelolaan risiko yang sesuai. Dari hasil identifikasi, risiko-risiko yang signifikan seperti Risiko Karyawan Mencuri, Persaingan, Pemasaran, dan Regulasi mendominasi dalam tingkat risiko. Dengan demikian, strategi manajemen risiko yang disarankan haruslah difokuskan pada aspek-aspek tersebut untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Melalui implementasi langkah-langkah manajemen risiko yang tepat, diharapkan UMKM Urban Kopi Medan dapat mengurangi dampak negatif dari risiko-risiko yang diidentifikasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat posisinya di pasar. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang distribusi persentase risiko juga memungkinkan pengelolaan sumber daya dan strategi yang lebih efektif. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya manajemen risiko yang proaktif dan terarah dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan UMKM Urban Kopi Medan di tengah dinamika bisnis yang berubah-ubah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dennistian, R. (2019). Manajemen Risiko Usaha Pembibitan Tanaman Buah Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Desa Sukahati (Study Kasus di Kelompok Tani Tunas Hijau). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(1), 52–65. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v3i1.4115>
- Dharma, B., & Syarbaini, A. M. B. (2022). Perancangan Mitigasi Risiko Krusial Pada UMKM Keripik di Sumatera Utara Dengan Pendekatan Transdisipliner. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(01), 107. <https://doi.org/10.30868/ad.v6i01.2260>
- Fikra Terisha Azzikra, Melvin, M., Owen, O., Sahara, P., & Halim, R. S. (2023). Analisis Manajemen Risiko Finansial Terhadap Pom Coffee Room pada Saat Resesi Tahun 2023. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 2(1), 78–84. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i1.1404>
- Lionel, E., Fernando, N., Ong, T., & Septama, V. (2023). Analisis Manajemen Risiko Pada Malaya Cafe Cemerlang : *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3(1), 251–266.
- Lokobal, A., Sumajouw, M. D. J., & Sompie, B. F. (2014). Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Provinsi Papua. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(2).
- Putri, S. C., Leonardi, S. A., & Priscilla, G. (2024). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Pada

- UMKM D'Sate. MDP Student Conference (MSC), 419–425.
- Risnanda, D. D., Rosmawati, E., & Hakim, A. (2022). Penerapan Manajemen Risiko Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Pisang Sambo. 2(1), 579–587.
- Santana, S., Muttaqin, I. K., Vrij, L. A. C., Asivadibrata, A., Kamaludin, N. F., Aulia, A. G., & Maesaroh, S. S. (2023). Analisis Implementasi Manajemen Risiko pada UMKM Tasikmalaya (Studi Kasus UMKM Mie Baso Sarirasa 81). *Jurnal Bina Manajemen*, 11(2), 60–75. <https://doi.org/10.52859/jbm.v11i2.309>
- Sunaidi, N., Angelina, W., & Sonata, V. (n.d.). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Dalam Tresna Coffee. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 626–638.